

Peningkatan Kesadaran terhadap Literasi Digital melalui Kampanye Sosial di Desa Batu Penjemuran

Alvi Chairunnisa^{1*}

Mutiara Malshara Khairani²

Aprilia Sherly Anil Sembiring³

Sultan Maulana⁴

Abdurrahman Syaamil Ramadhan⁵

Syah Fali Hasibuan⁶

Vernando Maruli Aruan⁷

^{1 2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Email: alvichairunnisa12@gmail.com

Abstrak

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) bertujuan untuk mendiskusikan topik permasalahan terkait hambatan pengembangan literasi digital dan pendekatan sosialisasi komunikasi terhadap Masyarakat yang berada di desa Batu Penjemuran. Selama kuliah kerja nyata (KKN), mahasiswa/i menghadapi banyak tantangan. Salah satunya adalah mengembangkan dan menerapkan program kerja yang sesuai dengan kondisi desa dan kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, pengelolaan yang lebih jelas dan terorganisir diperlukan. Objek penelitian yang menjadi sasaran dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini adalah masyarakat di desa Batu Penjemuran, serta anak-anak sekolah di Sekolah Dasar. Tema kegiatan yang dituju adalah Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Sosial dan Administrasi. Waktu Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus 2024 - 6 September 2024. Tempat kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Batu Penjemuran Dusun II Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Kata kunci: Literasi Digital, Pendekatan Komunikasi Sosial, Kampanye Sosial

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan tingkat perguruan tinggi yang menempatkan mahasiswa/i di lingkungan masyarakat atau desa dan hidup bersama masyarakat tersebut untuk membantu dan mendampingi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam dan manusia untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat pada titik tertentu. Realita sosial atau peristiwa yang terjadi di kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat dapat disebut sebagai kuliah kerja nyata atau KKN. Selama kuliah kerja nyata (KKN), mahasiswa/i menghadapi banyak tantangan. Salah satunya adalah mengembangkan dan menerapkan program kerja yang sesuai dengan kondisi desa dan kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, pengelolaan yang lebih jelas dan terorganisir diperlukan (Rahman et al., 2021).

Ini harus memastikan bahwa manfaat dari program pendidikan dan pengembangan profesional (PKN) bukan hanya sekadar dilakukan, tetapi juga bagaimana memberikan manfaat bagi masyarakat sehingga mereka dapat menjadi individu yang unggul, bermartabat, dan memiliki kompetensi. Kemahiran dalam menggunakan teknologi informasi bukanlah aspek utama dari literasi digital. Literasi digital juga memerlukan kemampuan berpikir kritis, pemahaman terhadap norma-

norma perilaku yang diamati dalam interaksi sosial, dan pemahaman umum terhadap isu-isu sosial yang muncul akibat teknologi digital. Kegiatan kuliah kerja nyata (kkn) bertujuan untuk mendiskusikan topik permasalahan terkait hambatan pengembangan literasi digital dan pendekatan sosialisasi komunikasi terhadap Masyarakat yang berada di desa Batu Penjemuran (Dewi et al., 2021).

Maka dari itu, pentingnya untuk mengetahui dan memperluas pengetahuan mengenai makna dari sumber literasi dan pendekatan komunikasi antar Masyarakat. Pengalaman beberapa negara menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah pedesaan. Kemajuan teknologi informasi (TIK) dan perkembangan ekonomi lokal berkorelasi positif, menurut negara-negara berkembang. Oleh karena itu, pemberdayaan literasi digital harus menjadi prioritas utama dalam pengabdian masyarakat di wilayah ini.

Dengan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menggunakan perangkat TIK, diharapkan arus informasi dan komunikasi antara desa-desa tertinggal dan mitra di kota dan daerah dapat dipercepat, yang akan membuka peluang kerja sama yang saling menguntungkan. Diharapkan bahwa hal ini dapat mempercepat pembangunan di wilayah tertinggal. Perkembangan teknologi telah meluas ke berbagai wilayah di Indonesia, dan banyak masyarakat sekarang mahir menggunakan teknologi, termasuk teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan terhindar dari hoaks yang dapat mengganggu kenyamanan pribadi dan lingkungan sekitar, setiap pengguna internet harus memiliki literasi digital (Intaniasari & Utami, 2022).

Literasi digital juga berarti mengontrol cara seseorang memahami informasi yang diperoleh dari internet dan media sosial. Tujuan utama literasi digital adalah mengkritisi setiap informasi yang diterima dan memastikan bahwa berita yang belum terbukti benar. Banyak penelitian telah dilakukan tentang efek buruk hoaks dan penyebarannya. Ada berbagai cara untuk menghentikan dan menangani penyebaran berita palsu. Salah satu metode penting untuk memerangi hoaks yang mengkhawatirkan adalah literasi digital. Pemerintah, seperti unit penindak hoaks dan sosialisasi, belum melakukan cukup untuk memerangi penyebar berita bohong dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu, orang harus dididik tentang literasi digital. Agar setiap pengguna internet dapat memahami dan memilih informasi yang diterima dengan lebih kritis, diperlukan keterampilan literasi digital ini (Dewi et al., 2021).

Pelatihan literasi digital menjadi kegiatan untuk meningkatkan daya saing digital Indonesia dengan negara-negara lain. Kemampuan dalam peningkatan literasi digital, pelibatan guru menjadi sasaran strategis untuk dilatih, sehingga memudahkan peran serta tugas yang diberikan. Selain itu guru juga dapat mengedukasi, memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan literasi digitalnya kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa faktor tersebut mengakibatkan minimnya kompetensi literasi digital guru sekaligus daya saing guru yang rendah. Dengan kondisi seperti ini diperlukan penguatan kemampuan literasi digital dalam

proses pembelajaran melalui pembuatan media audiovisual. Tujuan dari penguatan dengan bentuk kegiatan pelatihan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan literasi digital, mengembangkan dan menerapkan media audiovisual dalam proses pembelajaran. Literasi sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan dan merenungkan teks tertulis, untuk mencapai tujuan seseorang, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang dan untuk berpartisipasi dalam masyarakat.

Literasi bagi mahasiswa dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan dan memanfaatkan potensi dan skills yang dimiliki, bukan hanya kemampuan baca dan tulis. Sebagai kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan menyelesaikan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Teknologi pembelajaran digital terus mengalami perkembangan sehingga mempengaruhi upaya pendidikan dalam konteks formal, informal, dan nonformal. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini keterkaitan dengan literasi digital adalah literasi media internet (Intaniasari & Utami, 2022).

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupa observasi yang dilakukan antar mahasiswa KKN dan para perangkat desa seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Humas Kantor Kepala Desa. Selain itu, Metode dokumentasi diterapkan pada kegiatan ini untuk mendukung perlengkapan dalam kegiatan ini. Objek penelitian yang menjadi sasaran dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini adalah masyarakat di desa Batu Penjemuran, serta anak-anak sekolah di Sekolah Dasar. Tema kegiatan yang dituju adalah Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Sosial dan Administrasi. Waktu Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus 2024 - 6 September 2024. Tempat kegiatan kkn dilaksanakan di Desa Batu Penjemuran Dusun II Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Tabel 1. Anggaran kegiatan

No	Keterangan	Jumlah	Harga
1.	Print Kertas	4 Biji	Rp. 8.000
2.	Buku Gambar	3 Biji	Rp. 16.000
3.	Pensil	10 Biji	Rp. 15.000
4.	Penghapus/Setip	5 Biji	Rp. 5.000
5.	Buku Tulis	20 Biji	Rp. 54.000
6.	Jajanan Fullo	2 Kotak	Rp. 28.000
7.	Susu Clevo Kotak Kecil	50 Kotak	Rp. 125.000
8.	Botol Minum	3 Biji	Rp. 51.000
9.	Sampul Kertas Coklat	2 Biji	Rp. 4.000
Total			Rp. 306.000

Evaluasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana program – program KKN terlaksanakan, program kerja yang

telah dilaksanakan di Desa Batu Penjemuran. Tahapan selanjutnya dari program ini melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Batu Penjemuran, Dusun II Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Hasil dan Pembahasan

Program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Batu Penjemuran, Kec. Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara., sesuai dengan judul yang kami ambil yaitu peningkatan kesadaran terhadap literasi digital melalui kampanye sosial di Desa Batu Penjemuran. Pengembangan Literasi Sekolah Dasar Melalui Gebyar Cerdas Cermat, kegiatan ini dilaksanakan di SD MIS Al-Hikmah yang beralamat di Jl. Kowilhan Gg. Madrasah No.1 Dusun II, Desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan mengadakan lomba cerdas cermat dan diikuti oleh murid-murid kelas 3 di sekolah tersebut, lomba diikuti oleh 8 tim dengan sistem eliminasi hingga mendapatkan tim terakhir yang akan menjadi juara. Pemberian hadiah diberikan kepada juara 1, 2, dan 3 berupa alat tulis serta hadiah hiburan kepada seluruh siswa yang ikut berpartisipasi pada lomba tersebut.



Gambar 1. Pemberian Hadiah Bagi Peserta Didik

Belajar dan Mengajar Melalui Gebyar Melukis, kegiatan ini dilaksanakan di SD MIS Al-Hikmah yang beralamat di Jalan Kowilhan Gg. Madrasah No.1 Dusun II, Desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan mengadakan lomba melukis untuk murid kelas 3 yang diikuti oleh 20 siswa, tema lukisan yang diambil merupakan tema bebas, disini siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan untuk menuangkan imajinasinya kedalam sebuah lukisan



Gambar 2. Belajar Mengajar Melalui Gebyar Melukis

Pembuatan Design Film Bertema Bahaya Penggunaan Hnadphone, kegiatan ini dilaksanakan di SD MIS Al-Hikmah yang berada di Jalan Kowilhan Gg. Madrasah No.1 Dusun II, Desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, pembuatan film dilakukan dengan menggabungkan sejumlah video animasi dari sumber yang berbeda dengan tema bahaya penggunaan gadget untuk anak usia muda, dan menambahkan design-design yang menarik serta dapat dengan mudah menarik perhatian anak anak. Setelah proses editing film ini selesai, film ini di tampilkan kepada siswa kelas 6 yang terdapat di sekolah tersebut.



Gambar 3. Pelaksanaan Nonton Film Bareng Dengan Teman “Bahaya Penggunaan Handphone Secara Berlebihan

Presentasi dan sosialisai film bertema bahayanya penggunaan handphone, kegiatan ini dilaksanakan di SD MIS Al-Hikmah yang berada di Jalan Kowilhan Gg. Madrasah No.1 Dusun II, Desa Batu Penjemuran, Kec. Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, kegiatan ini dilakukan setelah penayangan film dengan tema yang sama. Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan penjabaran dan penjelasan lebih lanjut mengenai dampak dari penggunaan handphone secara berlebihan dengan melakukan pendekatan berupa kemampuan public speaking yang disesuaikan dengan audience siswa kelas 6.

Pembuatan design papan/poster informasi X Banner Bertema Pengelolaan Berita Anti Hoax, Kegiatan ini dilakukan dengan menggabungkan beberapa design yang bertema berita hoax dan akan dipasangkan di kantor kepala desa Batu penjemuran. komunikasi sosialisasi papan informasi tentang pengelolaan anti hoax, kegiatan ini dilanjutkan dari design pembuatan poster berita anti hoax dan didiskusikan kepada para persngkat desa termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Humas Kantor Kepala desa yang ada di Kantor Kepla Desa batu penjemuran.

Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang sudah di dapat selama melaksanakan KKN Mandiri di Desa Batu Penjemuran yang berlangsung selama 5 hari, mahasiswa telah terlibat berbagai macam kegiatan dengan masyarakat yang ada di desa dan telah menghasilkan beberapa hasil positif seperti kegiatan cerdas cermat yang telah dilaksanakan di SD MIS Al-hikmah yang telah berhasil memotivasi dan meningkatkan keterampilan literasi siswa kelas 3. Sosialisasi bahaya penggunaan handphone dengan menampilkan film animasi membuat siswa lebih memahami tentang dampak negatif penggunaan handphone yang berlebihan

Acknowledgement

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN. Semoga artikel hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber bacaan bagi kita semua.

Daftar Pustaka

- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987–4998. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2996>
- Rahman, A., Putri Marpaung, E., Lubis, H. F., Nia, M., Sinaga, F., & Nawawi, Z. M. (2021). *Pengembangan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini di Perumahan Indah Permai Desa Petatal* (Vol. 5, Issue 1).

Fitri, N. S., & Hardiyanto, S. (2024). Penerapan Program Literasi Digital Alef Education Pada Guru Bahasa Arab. *RIYADHAH -Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai*, 2(1), 1-13. <http://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/riyadhah>